

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

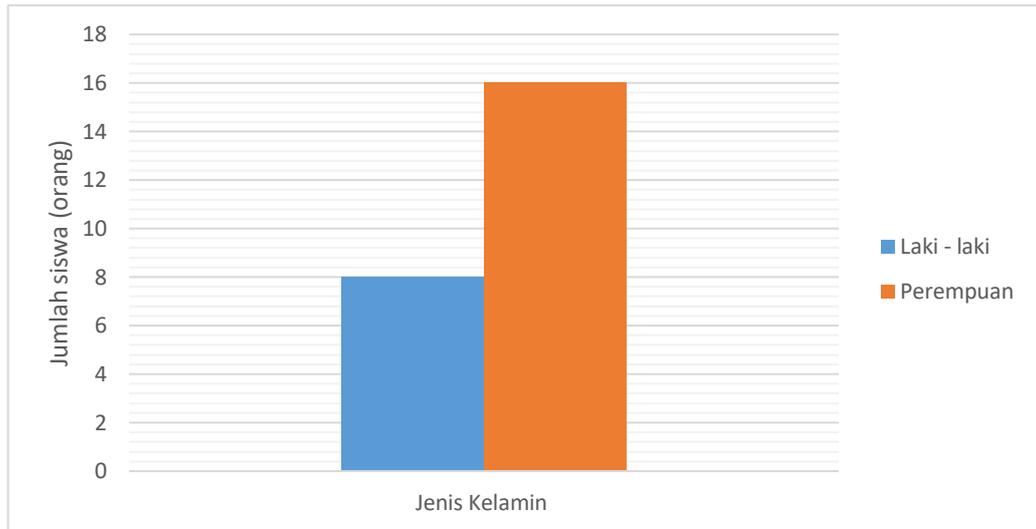
#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran lokasi penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 9 Ssetan merupakan Sekolah Dasar yang terletak di jalan Kerta Winangun II tepatnya di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar, yang didirikan tanggal 1 Juli 1991 dengan luas tanah seluas 26.612 m<sup>2</sup> dengan kondisi gedung yang memadai untuk proses belajar mengajar. Letaknya cukup strategis, sehingga Sekolah Dasar Negeri 9 Ssetan mudah dijangkau oleh Sekolah Dasar Negeri 9 Ssetan mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari 12 ruang kelas yaitu kelas 1 sampai dengan kelas VI, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu laboratorium, satu perpustakaan, satu gudang , enam kamar mandi, dua buah tempat cuci tangan, satu buah Padmasana, dan satu kantin. Jumlah seluruh siswa kelas V yaitu sebanyak 36 orang siswa dan jumlah responden yang diteliti adalah seluruh siswa kelas V yang telah menandatangani *informed consent* sebanyak 24 orang siswa. Jumlah pengajar di Sekolah Dasar Negeri 9 Ssetan berjumlah 20 orang.

##### **2. Karakteristik subyek penelitian**

Karakteristik siswa kelas V di SDN 9 Ssetan berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 2**  
 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas V di SDN 9 Sesetan Tahun 2019

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki – laki.

### **3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut dan jawaban lembar kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V di SDN 9 Sesetan Tahun 2019 diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

- a. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi pada siswa kelas V di SDN 9 Sesetan Tahun 2019

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi pada Siswa Kelas V di SDN 9 Sesetan Tahun 2019

No	Kriteria pengetahuan	f	(%)
1	Baik sekali	0	0
2	Baik	3	12,5
3	Cukup	6	25
4	Kurang	15	62,5
5	Gagal	0	0
Jumlah		24	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa dengan kriteria terbanyak terdapat pada kriteria tingkat pengetahuan kurang yaitu 15 orang siswa (62,5%) dan yang terendah yaitu 0 orang siswa (0%) dengan kriteria gagal dan baik sekali.

- a. Rata – rata nilai tingkat pengetahuan siswa kelas V di SDN 9 Sesetan Tahun 2019 dengan jumlah responden sebanyak 24 siswa yaitu sebesar 57,83 termasuk kriteria kurang.
- b. Gambaran *OHI-S* pada siswa kelas V di SDN 9 Sesetan Tahun 2019

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Nilai *OHI-S* pada Siswa Kelas V di SDN 9 Sesetan Tahun 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	f	(%)
1	Baik	5	20,83
2	Sedang	18	75

3	Buruk	1	4,17
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa nilai *OHI-S* pada siswa kelas V di SDN 9 Sasetan Tahun 2019 dengan persentase terbesar berada pada kriteria sedang yaitu 18 orang (75%) dan tidak ada responden dengan kriteria *OHI-S* buruk.

c. Rata – rata nilai *OHI-S* pada siswa kelas V di SDN 9 Sasetan Tahun 2019 dengan jumlah responden sebanyak 24 siswa yaitu sebesar 1,85 termasuk kriteria sedang.

#### 4. Analisis data

a. Frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi pada siswa kelas V di SDN 9 Sasetan Tahun 2019 kriteria baik sekali sebanyak 0 responden, kriteria baik sebanyak 3 responden, kriteria cukup sebanyak 6 responden, kriteria kurang sebanyak 15 responden, dan kriteria gagal sebanyak 0 responden.

1) Persentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi pada siswa kelas V di SDN 9 Sasetan dengan kriteria baik sekali.

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori baik sekali}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{24} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

2) Persentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi pada siswa kelas V di SDN 9 Sasetan dengan kriteria baik.

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{24} \times 100\%$$

$$= 12,5\%$$

- 3) Persentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi pada siswa kelas V di SDN

9 Sasetan dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{24} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

- 4) Persentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi pada siswa kelas V di SDN

9 Sasetan dengan kriteria kurang.

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{24} \times 100\%$$

$$= 62,5\%$$

- 5) Persentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi pada siswa kelas V di SDN

9 Sasetan dengan kriteria gagal.

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori gagal}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{24} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

- b. Rata – rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi pada siswa kelas V di SDN

9 Sasetan Tahun 2019

$$= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{1388}{24} \times 100$$

$$= 57,83$$

- c. Frekuensi nilai *OHI-S* pada siswa kelas V di SDN 9 Sesetan Tahun 2019, kriteria baik sebanyak 5 responden, kriteria sedang sebanyak 18 responden, dan kriteria buruk sebanyak 1 responden.

- 1) Persentase nilai *OHI-S* pada siswa kelas V di SDN 9 Sesetan Tahun 2019 dengan kriteria baik.

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{24} \times 100\%$$

$$= 20,83\%$$

- 2) Persentase nilai *OHI-S* pada siswa kelas V di SDN 9 Sesetan tahun 2019 dengan kriteria sedang

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria sedang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{24} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

- 3) Persentase nilai *OHI-S* pada siswa kelas V di SDN 9 Sesetan tahun 2019 dengan kriteria buruk

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria buruk}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{24} \times 100\%$$

$$= 4,17\%$$

- 4) Rata – rata nilai *OHI-S* pada siswa kelas V di SDN 9 Sestetan Tahun 2019

$$= \frac{\sum \text{nilai } OHI-S \text{ responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{44,4}{24}$$

$$= 1,86$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Data hasil analisis terhadap 24 responden kelas V di SDN 9 Sestetan mengenai pengetahuan tentang kesehatan gigi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dengan kriteria baik sekali sebanyak 0%, dan kriteria baik sebanyak 12,5%, dengan kriteria cukup sebanyak 25%, dengan kriteria kurang sebanyak 62,5%, dengan kriteria gagal sebanyak 0%. Hasil ini menunjukkan sebagian besar tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi responden berada pada kriteria kurang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa kelas V SDN 9 Sestetan sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dari petugas puskesmas dan pada saat diberikan penyuluhan siswa kurang menekuni dan kurang mendengarkan materi dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Syah (2015), mengatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi

oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi aspek psikologis diantaranya adalah intelegensia, sikap, bakat, dan minat serta motivasi. Tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kriteria baik sekali dan baik, kemungkinan disebabkan oleh adanya minat, sikap, bakat, dan motivasi yang positif untuk menerima suatu pelajaran sehingga diperoleh pengetahuan yang mendalam, sedangkan tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kriteria kurang dan gagal kemungkinan disebabkan oleh tidak adanya minat, sikap, bakat, dan motivasi yang positif terhadap suatu pelajaran melainkan sikap negatif terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan dalam belajar.

Rata – rata pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa kelas V di SDN 9 Sasetan Tahun 2019 sebesar 57,83 termasuk kriteria kurang. Hal ini kemungkinan pada saat petugas Puskesmas memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut responden kurang memperhatikan penyuluhan dengan baik sehingga tidak diperoleh pengetahuan yang mendalam. Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo (2011), bahwa pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia begitu halnya dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan oleh petugas puskesmas dan sarana komunikasi dari tayangan televisi yang memuat tentang informasi.

Data hasil analisis menunjukkan nilai *OHI-S* dengan kriteria baik 20,83%, dengan kriteria sedang 75%, dan 4,17% dengan kriteria *OHI-S* buruk. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar nilai *OHI-S* responden berada pada kriteria sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena waktu pemeriksaan dilakukan pada saat jam istirahat, sehingga responden sebagian besar sudah mengonsumsi

makanan yang manis dan melekat sehingga sudah ada sisa – sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata – rata *debris index* responden sebesar 1,29 berada pada kriteria sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa kurang teliti saat menyikat gigi sehingga masih tertinggal sisa – sisa makanan pada permukaan gigi. Kebanyakan siswa tidak mengetahui cara memelihara kebersihan gigi dan mulut atau cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Herijulianti, Indriani dan Artini (2002), yang mengatakan perilaku menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara teliti dan teratur. Tekun artinya sikat gigi dilakukan dengan sungguh – sungguh, teliti artinya menyikat semua permukaan gigi sampai bersih dan teratur artinya menyikat gigi minimal dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Rata – rata nilai *OHI-S* pada siswa kelas V di SDN 9 Sasetan Tahun 2019 sebesar 1,86 termasuk kriteria sedang. Hal ini disebabkan responden kurang mempunyai kebiasaan makan – makanan yang berserat dan berair seperti halnya dikantin SDN 9 sasetan kurang menjual makanan berserat dan berair seperti buah – buahan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tarigan (2013), bahwa fungsi mekanis dari makanan yang dimakan berpengaruh dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.